

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan di bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penerapan strategi bermain jawaban pada pembelajaran PAI materi Dzikir dan Doa di Kelas IV SDIT Al Qolam Semarang semester genap tahun ajaran 2016/2017 empat tahap yaitu melalui perencanaan dengan mempersiapkan RPP, tes, LOS dan lain-lain, pelaksanaan dengan melakukan tindakan mulai dari menerangkan materi, kerja kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan setiap kelompok mencari jawaban dari kotak yang telah di sediakan kemudian diskusi kelas, observasi dilakukan dengan mengamati keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran, setelah nilai dan keaktifan di peroleh langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah merefleksi pembelajaran untuk di temukan solusi pada siklus berikutnya.
2. Penerapan strategi bermain jawaban dapat meningkatkan prestasi belajar PAI materi Dzikir dan Doa di Kelas IV SDIT Al Qolam Semarang semester genap tahun ajaran 2016/2017, hal ini dapat dilihat dari hasil pra siklus hanya ada 13 peserta didik atau 54%, Siklus I ada 16 peserta didik atau 67% dan pada siklus II sudah mencapai 20 peserta didik atau 83%, hasil

jauh dari ketuntasan yang diinginkan. Kenaikan juga terjadi pada keaktifan belajar peserta didik yaitu pada siklus I ada 17 peserta didik atau 71% dan pada siklus II sudah mencapai 22 peserta didik atau 92%, hal ini sesuai indikator yang ditentukan yaitu 80%.

## **B. Saran-saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat pada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, peneliti juga mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

Dengan adanya penelitian ini sekolah hendaknya dapat lebih meningkatkan kinerja untuk dapat memotivasi kegiatan belajar mengajar sehingga upaya pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai standar yang ditetapkan.

### **2. Bagi guru PAI**

Dalam melaksanakan pembelajaran, guru hendaknya mengusahakan solusi yang tepat agar proses belajar mengajar tidak membosankan bagi peserta didik sehingga peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Guru hendaknya dapat mengetahui dan peka terhadap kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik sehingga guru dapat cepat membantu dan memberikan bimbingan yang tepat kepada peserta didik tersebut sehingga Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) peserta didik tercapai.

### 3. Bagi Peserta didik

Peserta didik hendaknya dapat berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung, aktif mengerjakan tugas-tugas individu ataupun kelompok yang diberikan guru, sungguh-sungguh dalam mengerjakan evaluasi dengan berpedoman kepada cara dan teknik yang disimpulkan dari hasil pembelajaran. Dengan demikian peserta didik dapat memperoleh prestasi yang optimal.

### 4. Bagi Orang Tua

Peran serta dan perhatian orang tua ikut menentukan keberhasilan anak. Nasehat, doa orang tua dapat mendorong anak untuk meningkatkan prestasi belajar. Pendidikan keberhasilannya ditanggung oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tanpa bantuan orang tua apapun usaha guru tidak akan berhasil. Anak lebih tinggal lama waktunya di keluarga, maka bimbingan, informasi tentang kemajuan dan kekurangan sangat diperlukan untuk membantu kesulitan belajar anak. Untuk itu jalinan kerjasama orang tua dengan guru di sekolah harus terbuka dan terbina. Orang tua harus transparan dalam memberikan informasi problematika, sedang sekolah sebagai klinik pendidikan untuk membantu pemecahan masalah.

